## JADWAL KEGIATAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH TAHUN AJARAN 2025

No	Kegiatan	Bulan																			
		Januari		F	ebi	uai	ri	Maret		April			Mei								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penetapan judul dan																				
	lokasi pengambilan																				
	kasus dan melengkapi																				
	Bab 1-3																				
2.	Identifikasi lokasi																				
	pengambilan kasus																				
3.	Membawa surat ke																				
	lokasi pengambilan																				
	kasus																				
4.	Konsultasi Bab																				
	perbaikan Bab 1-3																				
5.	Melaksanakan																				
	asuhan keperawatan																				
6.	Menyusun laporan																				
	kasus																				
7.	Ujian laporan kasus																				
8.	Perbaikan laporan																				
	kasus																				

## Lampiran 2 Rencana Anggaran Laporan Kasus

Alokasi dana yang diperlukan dalam penelitian ini direalisasikan sebagai berikut:

No	Keterangan	Biaya
Α.	Tahap Persiapan	
	Print laporan kasus	Rp. 250.000,-
	Materai 10.000	Rp. 12.000,-
	Map, clip dan lain-lain untuk proposal	Rp. 40.000,-
	Pengurusan studi kasus	Rp. 140.000,-
	Transportasi	Rp. 100.000,-
B.	Tahap Pelaksanaan	
	Print form keperluan laporan kasus	Rp. 50.000,-
	Transportasi	Rp. 100.000,-
C.	Tahap Akhir	
	Print laporan tugas akhir	Rp. 200.000,-
	Revisi laporan tugas akhir	Rp. 100.000,-
Tota	ll Biaya	Rp. 992.000,-

#### Lampiran 3 Surat Ijin Praktik



#### Kementerian Kesehatan

Polishhes Dengwas

Jakin Sanitasi No.1, Sidakarya, Denpacar Selatan, Bali 80234

**3** (0361) 710447

19 Maret 2025

@ https://poltektes-denpessr.ac.id

Nomor : PP.02.03/FXXIV.13/1422 /2025

Lampiran | 1 (satu) gabung

Hal : Mohor I jin Menggunakan Tempat Praktik

Yth, Direktur RSD Mangusada Jalan Raya Kapal Mengwi Badung

Dalam rangka petaksanaan praktik mahasiswa semester VI Pregram Studi Dili Keperawatan Petekkes Kemerkes Denpasar Jurasan Keperawatan, kami mohon ijin untuk mempraktilikkan mahasiswa kami sesuai bidang peminatan Anak di RSD Mangusada. Pada saat praktik mahasiswa akan melakukan penerapan asuhan keperawatan pada satu (1) pasien untuk dijadikan kasus kelolaan. Waktu pelaksanaan praktik tanggul 24 sampsi dengan tanggal 28 Maret 2025. Adapun mahasiswa yang akan mengikuti praktik tertempir.

Pembiayaan yang timbul dari kegiatan ini akan dibebankan kepada mahasiswa tersebut diatas sesual dengan ketentuan yang beriaku di lokasi praktik dimaksud

Alas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih

Ketua Jurusan Keperawatan,



I Made Sukarja, S.Kep, Ners, M.Kep

#### Tembusan:

- Kepala Bidang Keperawatan RSD Mangusada
- 2. Kepala Diklet RSD Mangusada
- 3. Kepela Komkordik RSD Mengusada

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau grafikasi dalam berruk apapun. Aka terdapat polensi suap atau grafikasi silakan laporkan melalui HALD KEMENKES 1500567 dan https://www.kemiles.go.jc/. Untuk vertikasi keselilan tenda tengan pisintereik, etinkop unggah dekuman pada taman hitisa diak dan perintengan pisintereik, etinkop unggah dekuman pada taman hitisa diak dan perintengan pisintereik, etinkop unggah dekuman pada taman hitisa diak dan perintengan perinten

BLU

2

Lampiran 1 Surat Dinas

Namor: PP.02.03/FXXIV.13/1422/2025

Tanggal: 19 Maret 2025

#### DAFTAR NAMA PENGAMBILAN KASES BIDANG ANAK KELAS 3.2 DI RSD MANGUSADA

NICU/Cilinaya
2047 Ruang Cilinaya
2054 Ruang Cilinaya
2055 NICU/Cilinaya
N62 Ruang Cilinaya
N/79 Ruang Cilinaya
2082 Ruang Cilinaya

Ketua Jurusan Keperawatan,



I Made Sukarja, S.Kep, Ners, M.Kep

Dikumen ini salah dikantanangan secara etokonosil menggurakan serifikat elebihinsil yang alterbukan oleh Kato Sesar Sertifikas Eselmunik (1656), alakan Seter dan Secat Negera

#### Lampiran 4 Pedoman Observasi Dokumentasi

#### PEDOMAN OBSERVASI DOKUMENTASI

Laporan kasus : Asuhan Keperawatan pada Bayi Ny. A dengan Masalah Pola

Napas Tidak Efektif akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD

Mangusada Tahun 2025

Tanggal observasi : 24 Maret 2025 sampai 28 Maret 2025

#### Petunjuk pengkajian

- 1. Bacalah setiap pertanyaan lembar observasi dengan teliti dan benar
- Amati catatan keperawatan pasien dan isi tanda √ pada kolom yang sesuai dengan data yang ada pada dokumen

#### A. Pengkajian

No	Masalah Keperawatan	Tanda d	an Gejala
		Ya	Tidak
1.	Gejala dan Tanda Mayor		
	Subjektif		
	Dispnea	$\sqrt{}$	
	Objektif		1
	Penggunaan otot bantu pernapasan	$\sqrt{}$	
	Fase ekspirasi memanjang		
	Pola napas abnormal (mis. Takipnea, bradipnea,	$\sqrt{}$	
	hiperventilasi, kussmaul, cheyne-stokes)		
2.	Gejala dan Tanda Minor		
	Subjektif		
	Ortopnea		V
	Objektif		1
	Pernapasan pursed-lip		V
			1

Pernapasan cuping hidung	$\sqrt{}$
Diameter thoraks anterior-posterior meningkat	√
Ventilasi semenit menurun	√
Kapasitas vital menurun	V
Tekanan ekspirasi menurun	V
Tekanan inspirasi menurun	V
Ekskursi dada berubah	V

# **B.** Diagnosis

No	Diagnosis Keperawatan	Teride	ntifikasi
		Ya	Tidak
1.	Problem		
	Pola napas tidak efektif	V	
2.	Etiology		
	Depresi pusat pernapasan		V
	Hambatan upaya napas (mis. Nyeri saat	V	
	bernapas, kelemahan otot pernapasan)		
	Deformitas dinding dada		V
	Deformitas tulang dada		V
	Gangguan neuromuskular		V
	Gangguan neurologis (mis. Elektroensefalogram		V
	[EEG] positif, cedera kepala, gangguan kejang)		
	Imaturitas neurologis		V
	Penurunan energi		V
	Obesitas		V
	Posisi tubuh yang menghambat ekspansi paru		V
	Sindrom hipoventilasi		V
	Kerusakan inervasi diafragma (kerusakan saraf		V
	C5 ke atas)		
	Cedera pada medula spinalis		
	Efek agen farmakologis		√
	Kecemasan		V

3.	Sign and symptom		
	Dispnea	$\sqrt{}$	
	Penggunaan otot bantu pernapasan	$\sqrt{}$	
	Fase ekspirasi memanjang		V
	Pola napas abnormal (mis. Takipnea, bradipnea,	$\sqrt{}$	
	hiperventilasi, kussmaul, cheyne-stokes)		
	Ortopnea		V
	Pernapasan pursed-lip		V
	Pernapasan cuping hidung		V
	Diameter thoraks anterior-posterior meningkat		V
	Ventilasi semenit menurun		V
	Kapasitas vital menurun		V
	Tekanan ekspirasi menurun		V
	Tekanan inspirasi menurun		√
	Ekskursi dada berubah		√

# C. Intervensi dan Implementasi

No		Intervensi Keperawatan	Dilaksa	ınakan
			Ya	Tidak
1.	Int	tervensi Utama		
	Ma	anajemen Jalan Napas (I. 01011)		
	Ob	oservasi		
	1.	Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman,	$\sqrt{}$	
		usaha napas)		
	2.	Monitor bunyi napas tambahan (mis.	$\sqrt{}$	
		Gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering)		
	3.	Monitor sputum (jumlah, warna, aroma)		$\checkmark$
	Teı	rapeutik		
	1.	Pertahankan kepatenan jalan napas dengan		$\sqrt{}$
		head-tilt dan chin-lift (jaw-thrust jika curiga		
		trauma servikal)		
	2.	Posisikan semi-fowler atau fowler	$\sqrt{}$	
	3.	Berikan minum hangat		$\sqrt{}$

4. Lakukan fisioterapi dada, jika perlu 5. Lakukan penghisapan lendir kurang dari 15 detik 6. Lakukan hiperoksigenasi sebelum penghisapan endotrakeal 7. Keluarkan sumbatan benda padat dengan forsep McGill 8. Berikan oksigen, jika perlu Edukasi 1. Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika tidak kontraindikasi 2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi 1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu 2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi 1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas 2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheyne- stokes, biot, ataksik) 3. Monitor kemampuan batuk efektif 4. Monitor adanya produksi sputum 5. Monitor adanya sumbatan jalan napas 6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru 7. Auskultasi bunyi napas 8. Monitor saturasi oksigen 9. Monitor nilai AGD 10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik 1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien 2. Dokumentasikan hasil pemantauan				
detik  6. Lakukan hiperoksigenasi sebelum penghisapan endotrakeal  7. Keluarkan sumbatan benda padat dengan forsep McGill  8. Berikan oksigen, jika perlu Edukasi  1. Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika tidak kontraindikasi  2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi  1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu  2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		4. Lakukan fisioterapi dada, jika perlu		V
6. Lakukan hiperoksigenasi sebelum penghisapan endotrakeal 7. Keluarkan sumbatan benda padat dengan forsep McGill 8. Berikan oksigen, jika perlu Edukasi 1. Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika tidak kontraindikasi 2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi 1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu 2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi 1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas 2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik) 3. Monitor kemampuan batuk efektif 4. Monitor adanya produksi sputum 5. Monitor adanya sumbatan jalan napas 6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru 7. Auskultasi bunyi napas 8. Monitor saturasi oksigen 9. Monitor nilai AGD 10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik 1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		5. Lakukan penghisapan lendir kurang dari 15		$\sqrt{}$
penghisapan endotrakeal  7. Keluarkan sumbatan benda padat dengan forsep McGill  8. Berikan oksigen, jika perlu Edukasi  1. Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika tidak kontraindikasi  2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi  1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu  2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		detik		
7. Keluarkan sumbatan benda padat dengan forsep McGill  8. Berikan oksigen, jika perlu Edukasi  1. Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika tidak kontraindikasi  2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi  1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu  2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		6. Lakukan hiperoksigenasi sebelum		$\sqrt{}$
forsep McGill  8. Berikan oksigen, jika perlu Edukasi  1. Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika tidak kontraindikasi  2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi  1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu  2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		penghisapan endotrakeal		
8. Berikan oksigen, jika perlu Edukasi  1. Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika tidak kontraindikasi  2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi  1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu  2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		7. Keluarkan sumbatan benda padat dengan		$\sqrt{}$
Edukasi  1. Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika tidak kontraindikasi  2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi  1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu  2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		forsep McGill		
1. Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika tidak kontraindikasi  2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi  1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu  2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		8. Berikan oksigen, jika perlu	$\sqrt{}$	
tidak kontraindikasi  2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi  1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu  2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		Edukasi		
2. Ajarkan teknik batuk efektif Kolaborasi  1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu  2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor inlai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		1. Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika		$\sqrt{}$
Kolaborasi     1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu     2. Intervensi Utama     Pemantauan Respirasi (I. 01014)     Observasi     1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas     2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)     3. Monitor kemampuan batuk efektif     4. Monitor adanya produksi sputum     5. Monitor adanya sumbatan jalan napas     6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru     7. Auskultasi bunyi napas     8. Monitor saturasi oksigen     9. Monitor nilai AGD     10. Monitor hasil x-ray toraks     Terapeutik     1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		tidak kontraindikasi		
1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu  2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		2. Ajarkan teknik batuk efektif		$\sqrt{}$
ekspektoran, mukolitik, jika perlu  2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		Kolaborasi		
2. Intervensi Utama Pemantauan Respirasi (I. 01014) Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		1. Kolaborasi pemberian bronkodilator,		$\sqrt{}$
Pemantauan Respirasi (I. 01014)  Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		ekspektoran, mukolitik, jika perlu		
Observasi  1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien	2.	Intervensi Utama		
1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		Pemantauan Respirasi (I. 01014)		
upaya napas  2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		Observasi		
2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan	$\sqrt{}$	
takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheynestokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		upaya napas		
stokes, biot, ataksik)  3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		2. Monitor pola napas (seperti bradipnea,	$\sqrt{}$	
3. Monitor kemampuan batuk efektif  4. Monitor adanya produksi sputum  5. Monitor adanya sumbatan jalan napas  6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru  7. Auskultasi bunyi napas  8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien		takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheyne-		
<ul> <li>4. Monitor adanya produksi sputum</li> <li>5. Monitor adanya sumbatan jalan napas</li> <li>6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru</li> <li>7. Auskultasi bunyi napas</li> <li>8. Monitor saturasi oksigen</li> <li>9. Monitor nilai AGD</li> <li>10. Monitor hasil x-ray toraks</li> <li>Terapeutik</li> <li>1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien</li> </ul>		stokes, biot, ataksik)		
<ul> <li>5. Monitor adanya sumbatan jalan napas</li> <li>6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru</li> <li>7. Auskultasi bunyi napas</li> <li>8. Monitor saturasi oksigen</li> <li>9. Monitor nilai AGD</li> <li>10. Monitor hasil x-ray toraks</li> <li>Terapeutik</li> <li>1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien</li> </ul>		3. Monitor kemampuan batuk efektif		$\sqrt{}$
<ul> <li>6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru</li> <li>7. Auskultasi bunyi napas</li> <li>8. Monitor saturasi oksigen</li> <li>9. Monitor nilai AGD</li> <li>10. Monitor hasil x-ray toraks</li> <li>Terapeutik</li> <li>1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien</li> </ul>		4. Monitor adanya produksi sputum		$\sqrt{}$
<ul> <li>7. Auskultasi bunyi napas</li> <li>8. Monitor saturasi oksigen</li> <li>9. Monitor nilai AGD</li> <li>10. Monitor hasil x-ray toraks</li> <li>Terapeutik</li> <li>1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien</li> </ul>		5. Monitor adanya sumbatan jalan napas		$\sqrt{}$
8. Monitor saturasi oksigen  9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien  √		6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru		$\checkmark$
9. Monitor nilai AGD  10. Monitor hasil x-ray toraks  Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien  √		7. Auskultasi bunyi napas	$\sqrt{}$	
<ul> <li>10. Monitor hasil x-ray toraks</li> <li>Terapeutik</li> <li>1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien</li> </ul>		8. Monitor saturasi oksigen	$\sqrt{}$	
Terapeutik  1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai  kondisi pasien  √		9. Monitor nilai AGD		$\checkmark$
Atur interval pemantauan respirasi sesuai     kondisi pasien  ✓		10. Monitor hasil x-ray toraks		$\checkmark$
kondisi pasien		Terapeutik		
		1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai		$\checkmark$
2. Dokumentasikan hasil pemantauan √		kondisi pasien		
		2. Dokumentasikan hasil pemantauan		V

1. Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan 2. Informasikan hasil pemantauan, jika perlu  3. Intervensi Pendukung Pengaturan Posisi (I. 01019) Observasi 1. Monitor saturasi oksigen sebelum dan sesudah mengubah posisi 2. Monitor alat traksi agar selalu tepat Terapeutik 1. Tempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat 2. Tempatkan pada posisi terapeutik 3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan 4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan 5. Sediakan matras yang kokoh/padat 6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi 7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler) 8. Atur posisi yang meningkatkan drainage 9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat 10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang cedera dengan tepat
3. Intervensi Pendukung Pengaturan Posisi (I. 01019) Observasi  1. Monitor saturasi oksigen sebelum dan sesudah mengubah posisi  2. Monitor alat traksi agar selalu tepat Terapeutik  1. Tempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat  2. Tempatkan pada posisi terapeutik  3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat  6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
Pengaturan Posisi (I. 01019)  Observasi  1. Monitor saturasi oksigen sebelum dan sesudah mengubah posisi  2. Monitor alat traksi agar selalu tepat  Terapeutik  1. Tempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat  2. Tempatkan pada posisi terapeutik  3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat  6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
Observasi  1. Monitor saturasi oksigen sebelum dan sesudah mengubah posisi  2. Monitor alat traksi agar selalu tepat Terapeutik  1. Tempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat  2. Tempatkan pada posisi terapeutik  3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat  6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
1. Monitor saturasi oksigen sebelum dan sesudah mengubah posisi  2. Monitor alat traksi agar selalu tepat Terapeutik  1. Tempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat  2. Tempatkan pada posisi terapeutik  3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat  6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
sesudah mengubah posisi  2. Monitor alat traksi agar selalu tepat  Terapeutik  1. Tempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat  2. Tempatkan pada posisi terapeutik  3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat  6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
2. Monitor alat traksi agar selalu tepat  Terapeutik  1. Tempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat  2. Tempatkan pada posisi terapeutik  3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat 6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat 10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
Terapeutik  1. Tempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat  2. Tempatkan pada posisi terapeutik  3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat  6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
1. Tempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat  2. Tempatkan pada posisi terapeutik  3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat 6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
terapeutik yang tepat  2. Tempatkan pada posisi terapeutik  3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat  6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
2. Tempatkan pada posisi terapeutik  3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat  6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
3. Tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat  6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
dalam jangkauan  4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat  6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
<ul> <li>4. Tempatkan bel atau lampu panggilan dalam jangkauan</li> <li>5. Sediakan matras yang kokoh/padat</li> <li>6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi</li> <li>7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)</li> <li>8. Atur posisi yang meningkatkan drainage</li> <li>9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat</li> <li>10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang</li> </ul>
jangkauan  5. Sediakan matras yang kokoh/padat  6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
5. Sediakan matras yang kokoh/padat 6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi 7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler) 8. Atur posisi yang meningkatkan drainage 9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat 10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
<ul> <li>6. Atur posisi tidur yang disukai, jika tidak kontraindikasi</li> <li>7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)</li> <li>8. Atur posisi yang meningkatkan drainage</li> <li>9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat</li> <li>10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang</li> </ul>
kontraindikasi  7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis.  Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
<ul> <li>7. Atur posisi untuk mengurangi sesak (mis. Semi-fowler)</li> <li>8. Atur posisi yang meningkatkan drainage</li> <li>9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat</li> <li>10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang</li> </ul>
Semi-fowler)  8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang
8. Atur posisi yang meningkatkan drainage  9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat  10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang  √
9. Posisikan pada kesejajaran tubuh yang tepat 10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang  √
10. Imobilisasi dan topang bagian tubuh yang √
cedera dengan tepat
1   1   1   1   1   1   1   1   1   1
11. Tinggikan bagian tubuh yang sakit dengan √
tepat
12. Tinggikan anggota gerak 20° atau lebih di √
atas level jantung
13. Tinggikan tempat tidur bagian kepala √
14. Berikan bantal yang tepat pada leher √
15. Berikan topangan pada area edema (mis. √
Bantal dibawah lengan dan skrotum)

16.	Posisikan untuk mempermudah		V
	ventilasi/perfusi (mis. Tengkurap/good lung		
	down)		
17.	Motivasi melakukan ROM aktif atau pasif		$\sqrt{}$
18.	Motivasi terlibat dalam perubahan posisi,		$\sqrt{}$
	sesuai kebutuhan		
19.	Hindari menempatkan pada posisi yang		$\sqrt{}$
	dapat meningkatkan nyeri		
20.	Hindari menempatkan stump amputasi pada		$\sqrt{}$
	posisi fleksi		
21.	Hindari posisi yang menimbulkan		$\sqrt{}$
	ketegangan pada luka		
22.	Minimalkan gesekan dan tarikan saat		$\sqrt{}$
	mengubah posisi		
23.	Ubah posisi setiap 2 jam		$\sqrt{}$
24.	Ubah posisi dengan teknik log roll		$\sqrt{}$
25.	Pertahankan posisi dan integritas traksi		$\sqrt{}$
26.	Jadwalkan secara tertulis untuk perubahan		$\sqrt{}$
	posisi		
Edi	ukasi		
1.	Informasikan saat akan dilakukan perubahan		$\sqrt{}$
	posisi		
2.	Ajarkan cara menggunakan postur yang baik		$\sqrt{}$
	dan mekanika tubuh yang baik selama		
	melakukan perubahan posisi		
Ko	laborasi		
1.	Kolaborasi pemberian premedikasi sebelum		$\sqrt{}$
	mengubah posisi, jika perlu		
		1	

## D. Evaluasi

No	Evaluasi Keperawatan	Terev	aluasi
		Ya	Tidak
1.	Dispnea menurun	√	
2.	Penggunaan otot bantu napas menurun	√ V	
3.	Pemanjangan fase ekspirasi menurun		V
4.	Ortopnea menurun		V
5.	Pernapasan pursed-lip		V
6.	Pernapasan cuping hidung		√
7.	Frekuensi napas membaik	√	
8.	Kedalaman napas membaik		√
9.	Ekskursi dada membaik		√
10.	Ventilasi semenit		V
11.	Kapasitas vital membaik		√
12.	Diameter thoraks anterior-posterior membaik		√
13.	Tekanan ekspirasi membaik		√
14.	Tekanan inspirasi membaik		√

# Lampiran 5 Implementasi Keperawatan pada Bayi Ny. A dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2025

No	Hari/Tanggal/ Waktu	Diagnosis Keperawatan	Intervensi Keperawatan	Respon	Nama/ TTD
1.	Senin/24 Maret 2025/14:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Menempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat dan menyediakan matras yang kokoh (teknik nesting)	DS: DO: pasien tampak nyaman ditempatkan pada tempat tidur	Diah
2.	Senin/24 Maret 2025/14:10 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan bantal yang tepat pada leher	DS: DO: pasien tampak nyaman menggunakan bantalan pada lehernya	Diah
3.	Senin/24 Maret 2025/14:30 Wita	Pola napas tidak efektif	Mengatur posisi tidur yang disukai pasien	DS: DO: pasien tampak nyaman dengan posisi tidurnya	Diah
4.	Senin/24 Maret 2025/14:40 Wita	Pola napas tidak efektif	Menempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan	DS: DO: tampak memudahkan tindakan jika barang yang diperlukan dekat dengan pasien	Diah
5.	Senin/24 Maret 2025/15:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor pola napas, frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas	DS: DO: pasien tampak menggunakan otot bantu pernapasan, irama tidak teratur, dan hasil frekuensi	Diah

				pernapasan 65x/menit.	
6.	Senin/24 Maret 2025/15:15 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor bunyi napas/auskultasi bunyi napas	DS: DO: pasien tidak terdapat bunyi napas tambahan	Diah
7.	Senin/24 Maret 2025/16:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen sebelum mengubah posisi	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 88%	Diah
8.	Senin/24 Maret 2025/16:20 Wita	Pola napas tidak efektif	Memposisikan semi-fowler, meninggikan tempat tidur bagian kepala	DS: DO: pasien tampak nyaman	Diah
9.	Senin/24 Maret 2025/16:30 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen setelah mengubah posisi	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 89%	Diah
10.	Senin/24 Maret 2025/17:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan oksigen	DS: DO: pasien menggunakan bubble CPAP 7/30%	Diah
11.	Senin/24 Maret 2025/20:00Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 91%	Diah
12.	Senin/24 Maret 2025/21:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan obat  1) Ampicillin 2x180 mg  2) Gentamicyn 14mg/24 jam	DS: DO: teridentifikasi obat masuk	Perawat
13.	Selasa/25 Maret 2025/08:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Menempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat dan menyediakan	DS: DO: pasien tampak nyaman ditempatkan pada tempat tidur	Diah

			matras yang kokoh (teknik nesting)		
14.	Selasa/25 Maret 2025/08:10 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan bantal yang tepat pada leher	DS: DO: pasien tampak nyaman menggunakan bantalan pada lehernya	Diah
15.	Selasa/25 Maret 2025/08:20 Wita	Pola napas tidak efektif	Mengatur posisi tidur yang disukai pasien	DS: DO: pasien tampak nyaman dengan posisi tidurnya	Diah
16.	Selasa/25 Maret 2025/08:25 Wita	Pola napas tidak efektif	Menempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan	DS: DO: tampak memudahkan tindakan jika barang yang diperlukan dekat dengan pasien	Diah
17.	Selasa/25 Maret 2025/08:35 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor pola napas, frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas	DS: DO: pasien tampak masih menggunakan otot bantu pernapasan, irama tidak teratur, dan hasil frekuensi pernapasan 63x/menit	Diah
18.	Selasa/25 Maret 2025/09:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan obat 1) Ampicillin 2x180 mg	DS: DO: teridentifikasi obat masuk	Diah
19.	Selasa/25 Maret 2025/10:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor bunyi napas/auskultasi bunyi napas	DS: DO: pasien tidak terdapat bunyi napas tambahan	Diah

Selasa/25 Maret 2025/11:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen sebelum mengubah posisi	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 90%	Diah
Selasa/25 Maret 2025/11:20 Wita	Pola napas tidak efektif	Memposisikan semi-fowler, meninggikan tempat tidur bagian kepala	DS: DO: pasien tampak nyaman	Diah
Selasa/25 Maret 2025/11:40 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen setelah mengubah posisi	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 92%	Aut- Diah
Selasa/25 Maret 2025/12:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan oksigen	DS: DO: pasien menggunakan bubble CPAP 5/21%	Diah
Selasa/25 Maret 2025/14:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 93%	/bil-
Selasa/25 Maret 2025/21:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan obat  1) Ampicillin 2x180 mg  2) Gentamicyn 14mg/24 iam	DS: DO: teridentifikasi obat masuk	Perawat
Rabu/26 Maret 2025/09:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan obat 1) Ampicillin 2x180 mg	DS: DO: teridentifikasi obat masuk	Perawat
Rabu/26 Maret 2025/13:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Menempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat dan menyediakan matras yang kokoh (teknik nesting)	DS: DO: pasien tampak nyaman ditempatkan pada tempat tidur	Diah
	2025/11:00 Wita  Selasa/25 Maret 2025/11:20 Wita  Selasa/25 Maret 2025/11:40 Wita  Selasa/25 Maret 2025/12:00 Wita  Selasa/25 Maret 2025/14:00 Wita  Selasa/25 Maret 2025/14:00 Wita  Rabu/26 Maret 2025/09:00 Wita	Selasa/25 Maret 2025/11:20 Wita  Selasa/25 Maret 2025/11:40 Wita  Selasa/25 Maret 2025/12:00 Wita  Selasa/25 Maret 2025/12:00 Wita  Pola napas tidak efektif  Pola napas tidak efektif  Pola napas tidak efektif  Selasa/25 Maret 2025/14:00 Wita  Pola napas tidak efektif  Selasa/25 Maret 2025/14:00 Wita  Pola napas tidak efektif  Rabu/26 Maret 2025/09:00 Wita  Pola napas tidak efektif	2025/11:00 Wita tidak efektif saturasi oksigen sebelum mengubah posisi  Selasa/25 Maret 2025/11:20 Wita tidak efektif semi-fowler, meninggikan tempat tidur bagian kepala Memonitor saturasi oksigen setelah mengubah posisi  Selasa/25 Maret 2025/12:00 Wita tidak efektif saturasi oksigen setelah mengubah posisi  Selasa/25 Maret 2025/12:00 Wita tidak efektif saturasi oksigen  Selasa/25 Maret 2025/12:00 Wita tidak efektif saturasi oksigen  Selasa/25 Maret 2025/14:00 Wita tidak efektif saturasi oksigen  Selasa/25 Maret 2025/14:00 Wita tidak efektif saturasi oksigen  Selasa/25 Maret 2025/12:00 Wita tidak efektif saturasi oksigen  Rabu/26 Maret 2025/09:00 Wita tidak efektif saturasi oksigen  Rabu/26 Maret 2025/13:00 Wita tidak efektif saturasi oksigen	DO: didapatkan hasil saturasi oksigen sebelum mengubah posisi oksigen 90%

28.	Rabu/26 Maret 2025/13:10 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan bantal yang tepat pada leher	DS: DO: pasien tampak nyaman menggunakan bantalan pada	Diah
29.	Rabu/26 Maret 2025/13:30 Wita	Pola napas tidak efektif	Mengatur posisi tidur yang disukai pasien	lehernya DS: DO: pasien tampak nyaman dengan posisi tidurnya	Diah
30.	Rabu/26 Maret 2025/13:40 Wita	Pola napas tidak efektif	Menempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan	DS: DO: tampak memudahkan tindakan jika barang yang diperlukan dekat dengan pasien	Diah
31.	Rabu/26 Maret 2025/14:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor pola napas, frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas	DS: DO: pasien tampak masih menggunakan otot bantu pernapasan, irama tidak teratur, dan hasil frekuensi pernapasan 61x/menit.	Diah
32.	Rabu/26 Maret 2025/14:15 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor bunyi napas/auskultasi bunyi napas	DS: DO: pasien tidak terdapat bunyi napas tambahan	Diah
33.	Rabu/26 Maret 2025/15:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen sebelum mengubah posisi	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 92%	Diah
34.	Rabu/26 Maret 2025/15:20 Wita	Pola napas tidak efektif	Memposisikan semi-fowler, meninggikan tempat tidur bagian kepala	DS: DO: pasien tampak nyaman	Diah

35.	Rabu/26 Maret 2025/15:30 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen setelah mengubah posisi	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 94%	Diah
36.	Rabu/26 Maret 2025/16:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan oksigen	DS: DO: pasien low flow menggunakan nasal kanul 0,5 lpm	lad- Diah
37.	Rabu/26 Maret 2025/20:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 95%	Diah
38.	Rabu/26 Maret 2025/21:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan obat  1) Ampicillin 2x180 mg  2) Gentamicyn 14mg/24 jam	DS: DO: teridentifikasi obat masuk	Perawat
39.	Kamis/27 Maret 2025/09:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan obat 1) Ampicillin 2x180 mg	DS: DO: teridentifikasi obat masuk	Perawat
40.	Kamis/27 Maret 2025/13:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Menempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat dan menyediakan matras yang kokoh (teknik nesting)	DS: DO: pasien tampak nyaman ditempatkan pada tempat tidur	Diah
41.	Kamis/27 Maret 2025/13:10 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan bantal yang tepat pada leher	DS: DO: pasien tampak nyaman menggunakan bantalan pada lehernya	Ad- Diah

42.	Kamis/27 Maret 2025/13:30 Wita	Pola napas tidak efektif	Mengatur posisi tidur yang disukai pasien	DS: DO: pasien tampak nyaman dengan posisi tidurnya	Diah
43.	Kamis/27 Maret 2025/13:40 Wita	Pola napas tidak efektif	Menempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan	DS: DO: tampak memudahkan tindakan jika barang yang diperlukan dekat dengan pasien	Diah
44.	Kamis/27 Maret 2025/14:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor pola napas, frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas	DS: DO: pasien tampak masih menggunakan otot bantu pernapasan, irama tidak teratur, dan hasil frekuensi pernapasan 58x/menit.	Diah
45.	Kamis/27 Maret 2025/14:15 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor bunyi napas/auskultasi bunyi napas	DS: DO: pasien tidak terdapat bunyi napas tambahan	Diah
46.	Kamis/27 Maret 2025/15:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen sebelum mengubah posisi	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 97%	/hit
47.	Kamis/27 Maret 2025/15:20 Wita	Pola napas tidak efektif	Memposisikan semi-fowler, meninggikan tempat tidur bagian kepala	DS: DO: pasien tampak nyaman	Diah
48.	Kamis/27 Maret 2025/15:30 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen setelah mengubah posisi	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 98%	Diah

49.	Kamis/27 Maret 2025/16:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan oksigen	DS: DO: pasien room air	Diah
50.	Kamis/27 Maret 2025/20:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 99%	Aut- Diah
51.	Kamis/27 Maret 2025/21:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan obat  1) Ampicillin 2x180 mg 2) Gentamicyn 14mg/24 jam	DS: DO: teridentifikasi obat masuk	Perawat
52.	Jumat/28 Maret 2025/08:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Menempatkan pada matras/tempat tidur terapeutik yang tepat dan menyediakan matras yang kokoh (teknik nesting)	DS: DO: pasien tampak nyaman ditempatkan pada tempat tidur	Diah
53.	Jumat/28 Maret 2025/08:10 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan bantal yang tepat pada leher	DS: DO: pasien tampak nyaman menggunakan bantalan pada lehernya	Diah
54.	Jumat/28 Maret 2025/08:20 Wita	Pola napas tidak efektif	Mengatur posisi tidur yang disukai pasien	DS: DO: pasien tampak nyaman dengan posisi tidurnya	Diah
55.	Jumat/28 Maret 2025/08:25 Wita	Pola napas tidak efektif	Menempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan	DS: DO: tampak memudahkan tindakan jika barang yang diperlukan dekat dengan pasien	Diah

56.	Jumat/28 Maret 2025/08:35 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor pola napas, frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas	DS: DO: pasien tampak masih menggunakan otot bantu pernapasan, irama tidak teratur, dan hasil frekuensi pernapasan 56x/menit.	Diah
57.	Jumat/28 Maret 2025/09:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan obat  1) Ampicillin 2x180 mg	DS: DO: teridentifikasi obat masuk	Diah
58.	Jumat/28 Maret 2025/10:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor bunyi napas/auskultasi bunyi napas	DS: DO: pasien tidak terdapat bunyi napas tambahan	Diah
59.	Jumat/28 Maret 2025/11:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen sebelum mengubah posisi	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 98%	Diah
60.	Jumat/28 Maret 2025/11:20 Wita	Pola napas tidak efektif	Memposisikan semi-fowler, meninggikan tempat tidur bagian kepala	DS: DO: pasien tampak nyaman	Jul- Diah
61.	Jumat/28 Maret 2025/11:40 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen setelah mengubah posisi	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 100%	Diah
62.	Jumat/28 Maret 2025/12:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memberikan oksigen	DS: DO: pasien room air	Diah
63.	Jumat/28 Maret 2025/14:00 Wita	Pola napas tidak efektif	Memonitor saturasi oksigen	DS: DO: didapatkan hasil saturasi oksigen 100%	Diah

Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Pasien

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PASIEN

Kepada

Yth. Ibu/Bapak/Wali dari Calon Pasien

Di-

Rumah Sakit Deerah Mangusada

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar semester VI bermaksud melakukan Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny. A dengan Pola Napas Tidak Efektif akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan anak dari Ibu/Bapak untuk menjadi pasien dalam pemberian asuhan keperawatan

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

ini. Informasi yang Ibu/Bapak berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Mangupura, 24 Maret 2025

Pemberi Asuhan Keperawatan

I Gusti Ayu Diah Permata Dewi NIM. P07120122055

70

#### Lampiran 7 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien

#### SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI PASIEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Artha Sephana Bian

Tempas/Tanggal Lahir : Bunoppmodela / 01 Juli 2000

Pekerjaan : Pekani

Alamae : Lete Rada Busamtera Koti Utara, Sunda Kasat Daya NIT

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui anak saya menjadi pasien atas pemberian tindakan keperawatan yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Permata Dewi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan, yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny. A Dengan Pola Napas Tidak Efektif Akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada." Saya mengerti data tindakan keperawatan ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan data ini dijamin legal dan aman, serta semua data yang ada diberkas ini akan dicantumkan pada subjek asuhan keperawatan. Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya bauat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mangupura, 24 Maret 2025

( Avia Seprana Kan)

# PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT) SEBAGAI

#### PASIEN ASUHAN KEPERAWATAN

Yang terhormat Ibu/Bapak selaku orangtua pasien, saya meminta persetujuan untuk berpartisipasi dalam asuhan keperawatan ini. Keikutsertaan dalam asuhan keperawatan ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Pemberi Asuhan Keperawatan  Instansi  Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan  Lokasi Pemberian Asuhan Keperawatan  Rumah Sakit Daerah Mangusada  Sumber Pendanaan  Swadana	Judul	Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny. A Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2025
Instansi  Keperawatan  Lokasi Pemberian  Asuhan Keperawatan  Rumah Sakit Daerah Mangusada		I Gusti Ayu Diah Permata Dewi
Asuhan Keperawatan Rumah Sakit Daerah Mangusada	Instansi	
Sumber Pendanaan Swadana		Rumah Sakit Daerah Mangusada
	Sumber Pendanaan	Swadana

Pemberian Asuhan Keperawatan ini bertujuan untuk memperbaiki pola napas pada pasien asfiksia yang mengalami pola napas tidak efektif. Jumlah pasien sebanyak 1 orang dengan syarat memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien asfiksia dengan pola napas tidak efektif di RSD Mangusada tahun 2025, pasien asfiksia dengan pola napas tidak efektif yang berusia 0-28 hari, merupakan pasien rawat inap yang berada di RSD Mangusada, pasien asfiksia dengan pola napas tidak efektif yang memenuhi kriteria eksklusi pasien asfiksia dengan pola napas tidak efektif yang awalnya bersedia menjadi subjek asuhan keperawatan, tetapi tidak dapat mengikuti prosedur karena alasan tertentu, subjek asuhan keperawatan

mengundurkan diri dari pemberian asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan ini diberikan selama lima hari pertemuan.

Atas ketersediaan berpartisipasi dalam pemberian asuhan keperawatan ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang telah diluangkan. Pemberi asuhan keperawatan menjamin kerahasiaan semua data pasien dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan laporan asuhan keperawatan.

Kepesertaan Ibu/Bapak pada asuhan keperawatan ini bersifat sukarela. Ibu/Bapak dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan atau menghentikan kepesertaan dari pemberian asuhan keperawatan kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Ibu/Bapak untuk berhenti dalam pemberian asuhan keperawatan tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju anak Ibu/Bapak menjadi pasien dalam pemberian asuhan keperawatan, Ibu/Bapak diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan setelah Penjelasan (Informed Consent) sebagai \*Pasien Asuhan Keperawatan/\*Wali' setelah Ibu/Bapak benar-benar memahami tentang pemberian asuhan keperawatan ini, Ibu/Bapak akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya pemberian asuhan keperawatan terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Ibu/Bapak untuk kelanjutan kepesertaan dalam pemberian asuhan keperawatan, pemberi asuhan keperawatan akan menyampaikan hal ini kepada Ibu/Bapak. Jika ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada pemberi asuhan keperawatan, silahkan hubungi pemberi asuhan keperawatan: I Gusti Ayu Diah Permata Dewi dengan nomor HP 087721330837

Tanda tangan Bapak/Ibu/Balita dibawah ini menunjukkan bahwa saudara/saudari telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada pemberi asuhan keperawatan tentang tindakan yang akan diberikan ini dan menyetujui untuk menjadi pasien pemberian asuhan keperawatan.

Pasies Asuhan Keperawatan

Wali

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib dilsi): / /

This Splana Blan

Tanggal (wajib ditsi): 24/03/2020

(Wali dibutuhkan bila calon peseria adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang-koma)

Hubungan dengan Pasien Asukan Keperawatan

Pemberi Asuhan Keperawatan

Tonda Tamban dan Nama

1

29 /03 12021

Tangen

## Lampiran 9 Bukti Kelengkapan Administrasi



## Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan

Politeknik Kesehatan Denpasar

- Mainr Santaul No. 1. Schlinge
   Derputar Settlers Ball 30224
   10361; 70047
   https://www.politekars.derquosarac.id

#### BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI SEBAGAI PERSYARATANMENGIKUTI UJIAN KTI PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa

: I Gusti Ayu Diah Permata Dewi

NIM

: P07120122055

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB		
	\$0.00000000000000000000000000000000000	8000	TANDA TANGAN	NAMA TERANG	
1	Akademik				
	a Toefel	16 /05 / 2015	mi		
	b. Bukti Validasi Bimbingan di SIAKAD	14 /05 /2025	/ Kain	(irtesoni	
2	Perpustakaan	16/05/2025	Thomas	Lews Treins Jay	
3	Laboratorium	14/05/2015	CAN	Coning Guyeti	
4	IKM	16/05/2025	affer	Iwayan Adiya-P	
5	Keuangan	16 /05 /2005	MAN.	1. k sough B. Fr	
6	Administrasi umum/ perlengkapan	16/05/2025	A	Budiasa	

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KTI jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

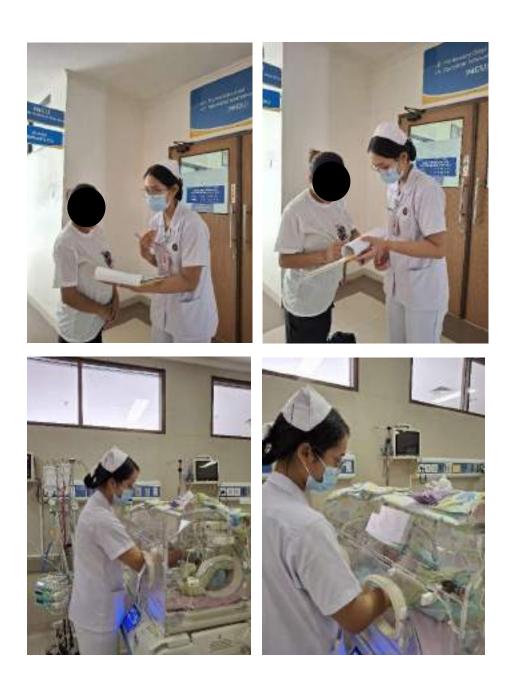
Denpasar, 16 Mei 2025 Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S/Kep., Ners, M/Kep. NIP. 1969 123 1199203 1020

#### Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan



# Lampiran 11 Bukti Dokumentasi

















# Lampiran 12 Hasil Turnitin

ORGINALTH REPORT			
27 <sub>%</sub>	20%	8% PUBLICATIONS	20% STUDENT PAPERS
REMARK SOURCES			
	nitted to Badan PP enterian Kesehata Paper		14
2 repo	sitory.sadapenerb	it.com	2,4
aske			1 %
journ Internet	al.universitaspahl	awan.ac.id	1 %
5 putri	mayangsarimidwii	fe.blogspot.com	1 %
6 jsk.fa	rmasi.unmul.ac.id		1 %
7 WWW	.scribd.com		1,4
8 aunil	o.uum.edu.my		<1%
9 same	ke2012.wordpres	s.com	<1%
10 Subr	nitted to Sriwijaya	University	<1%
iurna	l.uimedan.ac.id		-

11	Incornet Source	<1%
12	idoc.pub Internet Source	<1%
13	repository.stikstellamarismks.ac.id	<1%
14	repository.unimugo.ac.id	<1%
15	www.slideshare.net	<1%
16	Wan Anita, Lita Nafratilova, Ayu Sri Pratiwi, Susi Susanti, Devi Septiani. "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG FAKTOR RESIKO ASFIKSIA PADA NEOANTUS DENGAN PERENCANAAN RUJUKAN PERSALINAN", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2022	<1%
17	ejournal.stikesabdurahman.ac.id	<1%
18	repository.poltekkes-kaltim.ac.id	<1%
19	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1%
20	repository.uin-suska.ac.id	<1%
21	Mardiaturrahmah Mardiaturrahmah, Anjarwati Anjarwati. "Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Pada Ibu Hamil dengan Anemia", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2020	<1%
	Publication	1

22	docplayer.info	<1%
23	pdfcoffee.com	<1%
24	eprints.untirta.ac.id	<1%
25	inhis.pubmedia.id	<1%
26	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id	<1%
27	qdoc.tips Internet Source	<1%
28	repository.bku.ac.id	<1%
29	rizkiperawatmuda.blogspot.com	<1%
30	maphiablack.blogspot.com	<1%
31	pengrajintugas.blogspot.com	<1%
32	bettymaharani.wordpress.com	<1%
		A Pahan
	ce quotes On Exity de mosches Of	m:

#### Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Diah Permata Dewi

NIM : P07120122055
Program Studi : D-III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2022

Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 45, Dangintukadaya, Jembrana

Nomor HP/Email : 087721330837/permatadiah286@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya tulis ilmiah akhir berupa Tugas Akhir dengan Judul:

Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny. A Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2025.

- Dan menyetujui menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
- Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Mei 2025

I Gusti Ayu Diah Permata Dewi NIM. P07120122055